

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

SMK PU Negeri Bandung merupakan lembaga pendidikan formal yang menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, keterampilan dan keahlian khusus. Program Keahlian yang dimiliki oleh SMK PU Negeri Bandung yaitu program keahlian yang mempunyai keterkaitan dengan ruang lingkup dan kebutuhan Dinas Pekerjaan Umum yaitu Teknik Gambar Bangunan (TGB), Teknik Komputer Jaringan (TKJ), Teknik Survei Pemetaan (TSP), Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik (TIPTL), Teknik Pemesinan (TPM), Teknik Kendaraan Ringan (TKR). Tujuannya adalah dapat menyiapkan peserta didik agar mampu memiliki karir, ulet dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminati serta dapat memberikan keterampilan sesuai dengan kompetensi keahlian sehingga mampu berwirausaha secara mandiri . Salah satu mata pelajaran untuk paket keahlian teknik gambar bangunan adalah gambar konstruksi bangunan.

Menurut (Sasmayaputra, N.A, 2014:4) mata pelajaran gambar konstruksi bangunan merupakan salah satu mata pelajaran di kelas XI program keahlian Teknik Gambar Bangunan yang berisikan konsep dasar menggambar konstruksi bangunan, di mana siswa diharapkan mempunyai kemampuan menggambar konstruksi bangunan yang menjadi bekal bagi siswa nantinya untuk dapat diterapkan dan dikembangkannya dalam dunia kerja.

Dalam proses pembelajaran gambar konstruksi bangunan di SMK PU Negeri Bandung siswa sering mengalami kesulitan terutama dalam hal menyelesaikan tugas gambar sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Bambang Nugraha, 2014

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA PADA MATA PELAJARAN GAMBAR KONSTRUKSI BANGUNAN 2 UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI TGB 1 DI SMK PU NEGERI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil belajar yang diperoleh di sekolah tersebut masih tergolong rendah di bawah KKM. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah pembelajaran yang dilakukan masih didominasi oleh pembelajaran ceramah tanpa diselingi adanya pembelajaran yang lebih inovatif.

Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam menguasai gambar konstruksi bangunan, diantaranya adalah interaksi siswa dalam kegiatan belajar mengajar serta pemilihan model dalam suatu proses pembelajaran. Ketidaktepatan dalam pemilihan model pembelajaran akan memungkinkan pembelajaran tidak efektif sehingga interaksi dengan guru maupun siswa dengan siswa lainnya tidak terjalin dengan baik. Sehubungan dengan itu, maka upaya peningkatan hasil belajar siswa merupakan suatu kebutuhan yang harus dilakukan. Salah satu model pembelajaran yang direkomendasikan untuk menjembatani keresahan tersebut adalah model pembelajaran Tutor Sebaya.

Tutor sebaya merupakan salah satu model pembelajaran yang mandiri, karena siswa membantu temannya yang mengalami kesulitan belajar, di mana terdapat rasa saling menghargai dan dibina di antara siswa. Sehingga siswa yang berkesulitan belajar dapat mengikuti pelajaran dan hasil dari proses pembelajaran menjadi lebih baik.

Menurut (Sani, R.A, 2014: 198) tutor sebaya terkait dengan model belajar mengajar dengan bantuan seorang peserta didik yang kompeten untuk mengajar peserta didik lainnya.

Melalui model pembelajaran tutor sebaya dengan melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran yang menyenangkan, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran konstruksi bangunan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian. Penelitian ini diberi judul **“Penerapan Model Pembelajaran Tutor Sebaya Pada Mata Pelajaran Gambar Konstruksi**

Bambang Nugraha, 2014

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA PADA MATA PELAJARAN GAMBAR KONSTRUKSI BANGUNAN 2 UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI TGB 1 DI SMK PU NEGERI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bangunan 2 Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI TGB 1 di SMK PU Negeri Bandung”.

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan yang ditemukan pada mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan adalah:

1. Siswa kelas XI TGB 1 jurusan teknik gambar bangunan SMK PU Negeri Bandung tidak tepat waktu dalam pengumpulan tugas konstruksi bangunan
2. Model pembelajaran yang diterapkan guru mata pelajaran gambar konstruksi bangunan 2 kelas XI TGB 1 jurusan teknik gambar bangunan SMK PU Negeri Bandung bersifat ceramah.
3. Pada observasi awal di SMK PU Negeri Bandung, siswa segan bertanya pada guru dan lebih seneng bertanya pada siswa.
4. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran gambar konstruksi bangunan 2 kelas XI TGB 1 jurusan teknik gambar bangunan SMK PU Negeri Bandung masih tergolong rendah dibawah KKM.

1.3 Pembatasan dan Perumusan Masalah

1.3.1 Pembatasan Masalah

Pada Penelitian ini peneliti membatasi masalah penelitian pada beberapa hal sebagai berikut:

- a. Penerapan model pembelajaran tutor sebaya pada mata pelajaran gambar konstruksi bangunan 2 kelas XI TGB 1 di SMK PU Negeri Bandung.

Bambang Nugraha, 2014

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA PADA MATA PELAJARAN GAMBAR KONSTRUKSI BANGUNAN 2 UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI TGB 1 DI SMK PU NEGERI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran tutor sebaya pada mata pelajaran gambar konstruksi bangunan 2 kelas XI TGB 1 di SMK PU Negeri Bandung.
- c. Hasil belajar yang diperoleh melalui model pembelajaran tutor sebaya pada mata pelajaran gambar konstruksi bangunan 2 kelas XI TGB 1 SMK PU Negeri Bandung.

1.3.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran tutor sebaya pada mata pelajaran gambar konstruksi bangunan 2 ?
- b. Seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran tutor sebaya pada mata pelajaran gambar konstruksi bangunan 2 ?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran tutor sebaya pada mata pelajaran gambar konstruksi bangunan 2.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran tutor sebaya pada mata pelajaran gambar konstruksi bangunan 2.

Bambang Nugraha, 2014

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA PADA MATA PELAJARAN GAMBAR KONSTRUKSI BANGUNAN 2 UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI TGB 1 DI SMK PU NEGERI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.5 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak diantaranya:

1. Dari segi teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan keilmuan dan menjadi salah satu cara untuk melakukan pembelajaran di kelas.

2. Dari segi praktis

a. Bagi guru

Sebagai referensi tambahan pengetahuan tentang model pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Bagi siswa

Melalui penerapan model pembelajaran tutor sebaya siswa memperoleh pengalaman belajar yang beragam sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat memberikan masukan dalam rangka memotivasi tenaga pendidik untuk menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, kreatif dan inovasi.